

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN PERILAKU IBU RUMAH TANGGA DALAM MEMINIMALISIR SAMPAH PLASTIK DI RT 03 RW 08 KELURAHAN PANARUNG KECAMATAN PAHANDUT KOTA PALANGKARAYA TAHUN 2020

Laras Putri Dwiarty^{1*}, Fakhshanoor², Erwin Ernadi³

¹Kesehatan Masyarakat, 13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan (Uniska) Muhammad Arsyad Al Banjarim NPM. 18070076

²Kesehatan Masyarakat, 13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan (Uniska) Muhammad Arsyad Al Banjarim NIDN. 1120106301

³Kesehatan Masyarakat, 13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan (Uniska) Muhammad Arsyad Al Banjarim NIDN. 1101029001

Email : Larasputridwiarty20@gmail.com

ABSTRAK

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN PERILAKU IBU RUMAH TANGGA DALAM MEMINIMALISIR SAMPAH PLASTIK DI RT 03 RW 08 KELURAHAN PANARUNG KECAMATAN PAHANDUT KOTA PALANGKARAYA TAHUN 2020 SKRIPSI Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin.

Laras Putri Dwiarty

Pembimbing 1 : Drs. Fakhshanoor. M. Si, M.Kes,

Pembimbing 2 : Erwin Ernadi, SKM.,M.Kes

Meningkatnya jumlah sampah tidak diimbangi oleh meningkatnya kesadaran masyarakat untuk mengusahakan lingkungan hidup yang bersih dan sehat. Di samping itu, kemampuan pemerintah dalam pengelolaan sampah juga belum mencapai hasil yang optimal, terlihat dari adanya dampak yang ditimbulkan dari sampah yang semakin hari semakin menumpuk. Oleh karena itu, jika tidak tertangani dengan baik maka pada masa mendatang sampah akan menjadi masalah serius. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap dengan perilaku ibu rumah tangga dalam meminimalisir sampah plastik di pemukiman RT 03 RW 08 Kelurahan Panarung, Kecamatan Pahandut Kota Palangkaraya Tahun 2020. Penelitian ini dilakukan secara observasional yang bersifat analitik, dengan menggunakan rancangan penelitian *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah ibu rumah tangga di pemukiman RT 03 RW 08 Kelurahan Panarung, Kecamatan Pahandut Kota Palangkaraya. Analisis data yang digunakan adalah analisis univariat dan bivariat menggunakan uji *Chi Square*. Hasil yang di dapat yaitu tidak ada hubungan antara pengetahuan ibu rumah tangga dengan perilaku ibu rumah tangga dalam meminimalisir sampah plastik di buktikan dengan *p-value* 1,000. tidak ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan perilaku ibu rumah tangga dalam meminimalisir sampah plastik di buktikan dengan *p-value* 1,000. Berdasarkan hasil penelitian Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Ibu Rumah Tangga dalam Meminimalisir Sampah Plastik di RT 03 RW 08 Kelurahan Panarung, Kecamatan Pahandut Kota Palangkaraya, tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku dan antara sikap dengan perilaku di buktikan dengan *p-value* 1,000.

KATA KUNCI : Pengetahuan, Sikap, Perilaku dan Meminimalisir Sampah Plastik

DAFTAR PUSTAKA : 37 (2000-2019)

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP OF KNOWLEDGE AND ATTITUDE TO BEHAVIOR OF HOUSEHOLD IN MINIMIZING PLASTIC WASTE IN RT 03 RW 08 KELURAHAN PANARUNG, PAHANDUT DISTRICT, PALANGKARAYA YEAR 2020, SKRIPSI Faculty of Public Health. Kalimantan Islamic University of Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin City.

Laras Putri Dwiarty

Preceptor 1 : Drs. Fakhshanoor. M. Si, M.Kes,

Preceptor 2 : Erwin Ernadi, SKM.,M.Kes

The increasing amount of waste is not matched by increased public awareness to work for a clean and healthy environment. In addition, the government's ability to manage waste has not yet reached optimal results, as seen from the impact caused by garbage that is increasingly piling up. Therefore, if not handled properly, in the future waste will become a serious problem. To determine the relationship of knowledge and attitudes with the behavior of housewives in minimizing plastic waste in RT 03 RW 08, Panarung Village, Pahandut District, Palangka Raya City in 2020. This study was conducted analytically observational, using a cross sectional study design. The population of this study was housewives in RT 03 RW 08 Kelurahan Panarung, Pahandut District, Palangkaraya City. Analysis of the data used was univariate and bivariate analysis using the Chi Square test. There was no relationship between knowledge of housewives with the behavior of housewives in minimizing plastic waste as evidenced by p-value 1,000. there is no relationship between mother's knowledge and the behavior of housewives in minimizing plastic waste proved by p-value 1,000. Based on the research results Relationship between Knowledge and Attitudes with Housewife Behavior in Minimizing Plastic Waste in RT 03 RW 08 Panarung Village, Pahandut District, Palangkaraya City, there is no relationship between knowledge with behavior and between attitude and behavior proved by p-value 1,000.

KEYWORDS : Knowledge, Attitude, Behavior and Minimizing Plastic Waste

LITERATURES : 37 (2000-2019)

PENDAHULUAN

Pembangunan suatu kota selain berdampak positif terhadap kegiatan perekonomian kota juga menimbulkan dampak negatif. Salah satu dampak negatif dari pembangunan kota adalah semakin kompleksnya permasalahan pengelolaan persampahan kota. Sejalan dengan meningkatnya kompleksitas perkotaan, maka sampah muncul sebagai masalah yang memerlukan perhatian dan penanganan khusus. Penanganan dan pengelolaan sampah masih lemah, salah satunya dikarenakan kebijakan atau program pengelolaannya yang kurang terintegrasi serta kurangnya dukungan dan peran serta masyarakat, baik dunia usaha maupun masyarakat umum (Satria, 2006).

Dalam Suryati (2014) permasalahan sampah yang merupakan masalah keseharian yang belum ditemukan jalan keluar penyelesaiannya. Semakin bertambahnya jumlah penduduk dan pola konsumsi masyarakat maka semakin banyak pula sampah yang dihasilkan setiap hari, individu menghasilkan sampah dan jenis sampah yang berbeda. Meningkatnya jumlah sampah hasil konsumsi tersebut tidak diimbangi dengan kemampuan untuk mengolah sampah. (Herwinto, 2013).

Dalam Suryati (2014) timbunan sampah yang selama ini berasal dari berbagai sumber, baik pasar, pertokoan, restoran, perumahan, sekolah, rumah sakit, perkantoran, dan masih banyak lagi, menyebabkan suatu polemik/permasalahan yang sangat penting untuk kota-kota besar. Kondisi tersebut diperparah dengan pola hidup masyarakat yang ingin serba instan, minimnya pengetahuan masyarakat terhadap pola hidup sehat, serta paradigma masyarakat yang masih menganggap sampah sebagai sesuatu yang harus dibuang dan disingkirkan. Padahal, masalah tersebut perlu mendapatkan perhatian dari semua pihak karena setiap manusia pasti menghasilkan sampah.

Meningkatnya jumlah sampah tidak diimbangi oleh meningkatnya kesadaran masyarakat untuk mrngusahakan lingkungan hidup yang bersih dan sehat. Di samping itu, kemampuan pemerintah dalam pengelolaan sampah juga belum mencapai hasil yang optimal, terlihat dari adanya dampak yang ditimbulkan dari sampah yang semakin hari semakin menumpuk. Oleh karena itu, jika tidak tertangani dengan baik maka pada masa mendatang sampah akan menjadi masalah serius karena faktor-faktor yang menyebabkan timbulan sampah seperti jumlah penduduk, keadaan sosial ekonomi serta kemajuan teknologi yang diperkirakan akan mengalami peningkatan yang signifikan (Slamet, 2000).

Pengelolaan dikatakan optimal bila semua aspek dari pengelolaan berjalan seimbang dan saling menunjang. Terkait dengan penanganan persampahan, pengelolaan sampah terdiri dari beberapa aspek, diantaranya aspek institusi, hukum, pembiayaan, teknis dan oprasional serta peran serta masyarakat. Semua aspek tersebut terkait erat dan harus dipahami secara jelas agar tujuan dari pengelolaan sampah yaitu tercapainya efesiensi dalam pengelolaan persampahan dapat terwujud (Dapartemen PU, 2003).

Kota Palangka Raya adalah salah satu kota besar yang kemungkinan pengelolaan sampahnya juga akan berdampak seiring dengan penambahan timbulan sampah dan penambahan penduduk setiap tahunnya. Jumlah penduduk Kota Palangkaraya pada setiap tahunnya meningkat mencapai 267.757 jiwa pada tahun 2016 (BPS Palangkaraya, 2017) dan menghasilkan sampah sebanyak 0,4 kg/kapita/hari. Terjadi peningkatan jumlah timbulan sampah di Palangkaraya seperti pada tahun 2015 jumlah timbulan sampah 789,99 m³ dan pada tahun 2016 sebanyak 814,30 m³ sedangkan tingkat pelayanan persampahan Kota Palangkaraya baru mencapai 55,92%, sedangkan 45,08% masyarakat belum

mendapatkan pelayanan persampahan (Bappeda, 2016).

Dari lima Kecamatan di Kota Palangkaraya produksi sampah terbanyak berada di Kecamatan Jekan Raya yang mencapai 71.984 kg atau 479.89 m³. Urutan kedua Kecamatan Pahandut 48.479 kg atau 323.19 m³, Kecamatan Sebangau 8.960 kg atau 59.73 m³, Kecamatan Bukit Batu 6.989 kg atau 46.59 m³ dan Kecamatan Rakumpit 1.730 kg atau 11.53 m³. Sementara itu sampah terangkut rata-rata per hari 439.52 m³ atau 65.927,92 kg. Sedangkan rasio pelayanan angkutan sampah per hari 47.72 persen (Anonim, 2019).

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti perlu melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Ibu Rumah Tangga dalam Meminimalisir Sampah Plastik di RT 03 RW 08 Kelurahan Panarung, Kecamatan Pahandut Kota Palangkaraya Tahun 2020”.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan dengan metode *Random sampling*, yaitu pengambilan sampel secara acak (Soekidjo, 2005). Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu rumah tangga yang mendiami pemukiman RT 03 RW 08 Kelurahan Panarung, Kecamatan Pahandut Kota Palangkaraya dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 232 kepala keluarga. Rancangan penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan *Cross-sectional*, dan pengukuran dilakukan hanya satu kali saja. Berdasarkan perhitungan di dapat yaitu 69 ibu rumah tangga yang akan menjadi sampel.

a. Kriteria sampel

- 1) Bertempat tinggal di Kota Palangkaraya
- 2) Berada di lokasi pada saat penelitian
- 3) Bersedia untuk dijadikan sampel penelitian
- 4) Dapat berkomunikasi dengan baik dan mampu memberikan respon

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

a. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kelurahan Panarung merupakan bagian dari Kecamatan Pahandut dengan penduduk sekitar 26,244 jiwa. Di Kelurahan ini terbagi menjadi 15 RW dan 63 RT. Jumlah kepala keluarga di RT 03 RW 08 232 kepala keluarga. Di RT 03 dan RW 08 terdapat 1 RW dan 6 RT.

b. Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada ibu didapatkan karakteristik umur ibu rumah tangga adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Karakteristik Umur Ibu Rumah Tangga

Umur	Total	
	n	%
20 – 25	3	4,4
26 – 30	17	24,7
31 – 35	9	13
36 – 40	9	13
41 – 45	10	14,5
46 – 50	9	13,
> 50	12	17,4
Jumlah	69	100

Sumber: Data Primer, 2020

Tabel 2 Karakteristik Pendidikan Ibu Rumah Tangga

Umur	Total	
	n	%
SD	4	5,8
SMP	5	7,2
SMA	19	27,5
PT	41	59,4
Jumlah	69	100

Sumber: Data Primer, 2020

Tabel 3 Distribusi Pengetahuan Ibu Rumah Tangga

Pengetahuan	Total	
	n	%
Baik	56	81,2
Cukup	9	13,0
Kurang	4	5,8
Jumlah	69	100

Sumber: Data Primer, 2020

Tabel 4 Distribusi Sikap Ibu Rumah Tangga

Sikap	Total	
	N	%
Baik	2	2,9
Cukup	25	36,2
Kurang	42	60,9
Jumlah	69	100

Sumber: Data Primer, 2020

Tabel 5 Distribusi Perilaku Ibu Rumah Tangga

Perilaku	Total	
	n	%
Baik	4	5,8
Cukup	19	27,5
Kurang	46	66,7
Jumlah	69	100

Sumber: Data Primer, 2020

1. Analisis Bivariat

Tabel 6 Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Ibu Rumah Tangga Dalam Meminimalisir Sampah Plastik

Kategori	Perilaku ibu rumah tangga dalam meminimalisir sampah plastik						Total		p-value
	Baik		Cukup		Kurang		n	%	
	n	%	n	%	n	%			
Baik dan cukup	4	6,2	17	26,2	44	67,6	65	100	1,000
Kurang	0	0	2	50,0	2	50,0	4	100	
	4	5,8	19	27,5	46	66,7	69	100	

Sumber: Data Primer, 2020

Hasil uji statistiknya tidak ada hubungan antara pengetahuan ibu rumah tangga dengan perilaku ibu rumah tangga dalam meminimalisir sampah plastik di buktikan dengan *p-value* 1,000.

Tabel 7 Hubungan Sikap dengan Perilaku Ibu Rumah Tangga Dalam Meminimalisir Sampah Plastik

Kategori	Perilaku ibu dalam meminimalisir sampah plastik						Total		p-value
	Baik		Cukup		Kurang		n	%	
	n	%	n	%	n	%			
Baik dan cukup	3	11,1	7	25,9	1	63,0	27	100	1,000
Kurang	1	2,4	1	28,6	2	69,0	42	100	
	4	5,8	1	27,5	4	66,7	69	100	

Sumber: Data Primer, 2020

Hasil uji statistik tidak ada hubungan antara sikap ibu dengan perilaku ibu rumah

tangga dalam meminimalisir sampah plastik di buktikan dengan *p-value* 1,000.

2. PEMBAHASAN

Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Ibu Rumah Tangga Dalam Meminimalisir Sampah Plastik

Penelitian ini menggunakan uji *Chi Square* tabel 3x3 berdasarkan hasil tabulasi silang *Chi Square* 3x3 terdapat 6 cell yang memiliki nilai *expected* < 5 (pada lampiran 12), maka di gunakan uji alternatif *Chi Square* yaitu penggabungan cell. Berdasarkan hasil tabulasi silang *Chi Square* 2x3 terdapat 4 cell yang memiliki nilai *expected* < 5 (pada lampiran 12), maka di gunakan uji Kolmogorov Smirnov.

Hasil penelitian setelah di uji statistik menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan ibu rumah tangga tentang sampah plastik dengan perilaku ibu rumah tangga dalam meminimalisir sampah plastik di buktikan dengan *p-value* 1,000.

Dalam penelitian ini pengetahuan tentang sampah plastik dikalangan ibu rumah tangga di RT 03 RW 08 ini banyak yang memiliki pengetahuan yang baik dan cukup tetapi tidak banyak responden yang menerapkan untuk meminimalisir sampah plastik di kehidupan sehari-harinya. Dari hasil wawancara yang telah di lakukan kepada responden pada penelitian ini banyak yang beranggapan bahwa merepotkan jika harus membawa tempat atau tas belanja sendiri jika berbelanja dan kadang lupa untuk membawanya.

Hal yang demikian tidak sesuai dengan Notoatmodjo (2007) bahwa pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Dan hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya menyatakan bahwa tidak semua responden yang memiliki pengetahuan yang baik memiliki perilaku yang baik dalam pengelolaan sampah (Mulasari, 2012).

Menurut Lerik (2008) meskipun ibu rumah tangga telah mengetahui, belum lah menjamin bahwa ibu tersebut telah melakukan praktik dengan baik.

Dapat di tarik kesimpulan dari penelitian ini dan beberapa penelitian terdahulu yang mendapatkan hasil bahwa pengetahuan tidak ada hubungan dengan perilaku yang artinya walaupun memiliki pengetahuan yang baik dan cukup tentang sampah plastik, dampak buruk sampah plastik dan cara meminimalisir sampah plastik belum tentu mereka melakukannya di dalam kehidupan sehari-hari.

Hubungan Sikap dengan Perilaku Ibu Rumah Tangga Dalam Meminimalisir Sampah Plastik

Berdasarkan hasil tabulasi silang *Chi Square* tabel 3x3 berdasarkan hasil tabulasi silang *Chi Square* 3x3 terdapat 5 cell yang memiliki nilai $expected < 5$ (pada lampiran 12), maka di gunakan uji alternatif *Chi Square* yaitu penggabungan cell. Berdasarkan hasil tabulasi silang *Chi Square* 2x3 terdapat 2 cell yang memiliki nilai $expected < 5$ (pada lampiran 12), maka di gunakan uji Kolmogorov Smirnov dan di dapat hasil $p-value 1,000 > 0,05$ yang berarti tidak ada hubungan antar sikap dengan perilaku ibu rumah tangga dalam meminimalisir sampah plastik.

Dalam wawancara dengan responden pada penelitian ini, responden dapat menerima informasi tentang sampah plastik dan mereka menanggapi dengan baik tetapi responden tidak menerapkan di dalam kehidupan sehari-hari, alasan mereka kantong plastik akan mempermudah saat belanja dan lainnya karena sifat kantong plastik yang bersifat praktis.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Sumah et al., 2013) bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara sikap dengan tindakan atau perilaku dalam meminimalisir sampah plastik.

Sikap merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak, dan bukan merupakan pelaksana motif tertentu. Sikap

belum merupakan suatu tindakan atau aktivitas, akan tetapi merupakan predisposisi tindakan atau perilaku (Notoatmodjo, 2007).

KESIMPULAN

- a. Karakteristik umur ibu rumah tangga rata-rata memiliki umur antara 26-30 tahun (24,7%) dan yang paling sedikit yang berumur antara 20-25 tahun (4,4%).
- b. Karakteristik pendidikan ibu rumah tangga rata-rata memiliki pendidikan lulus perguruan tinggi sebanyak 41 orang (59,4%) dan ibu rumah tangga yang memiliki pendidikan terakhir sekolah dasar sebanyak 4 orang (5,8%).
- c. Pengetahuan ibu pada penelitian ini rata-rata memiliki pengetahuan baik sebanyak 56 orang (81,2%) dan paling sedikit pengetahuan kurang sebanyak 4 orang (5,8%).
- d. Sikap ibu pada penelitian ini rata-rata memiliki sikap yang kurang sebanyak 42 orang (60,9%) dan paling sedikit memiliki sikap baik sebanyak 2 orang (2,9%).
- e. Perilaku ibu pada penelitian ini rata-rata memiliki perilaku kurang sebanyak 42 orang (66,7%) dan paling sedikit memiliki perilaku baik sebanyak 4 orang (5,8%).
- f. Tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan dalam meminimalisir sampah plastik dengan perilaku ibu rumah tangga dalam meminimalisir sampah plastik di RT 03 RW 08 Kelurahan Panarung Kecamatan Pahandut Kota Palangkaraya dibuktikan dengan $p-value 1,000$.
- g. Tidak ada hubungan antara sikap dalam meminimalisir sampah plastik dengan perilaku ibu rumah tangga dalam meminimalisir sampah plastik di RT 03 RW 08 Kelurahan Panarung Kecamatan Pahandut Kota

Palangkaraya dibuktikan dengan *p-value* 1,000.

SARAN

1. Kepada pemerintah setempat, saran yang diberikan walaupun masalah sampah plastik ini terlihat sepele tapi jika di biarkan akan sangat besar dampaknya. Menurut saya sebaiknya pemerintah melihat kota-kota besar salah satu contoh di kota Banjarmasin, di Banjarmasin sebagian mini marker dan swalayan tidak lagi menyediakan kantong plastik sebagai alat untuk menyimpan dan membawa barang belanjaan jadi konsumen yang berbelanja sudah membawa sendiri tas belanjaan. Pemelintah hendaknya memiliki peraturan dan kebijakan untuk penjual dan pembeli supaya dapat mengurangi penggunaan plastik seperti kota-kota besar lainnya.
2. Bagi pengurus RT, RW dan Kelurahan setempat, yakni memberikan masukan agar mengadakan koordinasi secara terpadu dari instansi yang bertanggung jawab dalam upaya meminimalisir sampah plastik dengan semua instansi dan masyarakat.
3. Kepada petugas kesehatan dan kebersihan setempat, yakni memberikan masukan yang berguna dalam meminimalisir sampah serta sebagai bahan dalam pengawasan lingkungan pemukiman dan perencanaan sistem dalam upaya meminimalisir sampah plastik setempat.
4. Bagi Ibu Rumah Tangga di RT 03 RW 08 Kelurahan Panarung

Kecamatan Pahandut Kota Palangkaraya, yakni diberikan masukan agar perlunya tindakan dalam meminimalisir sampah plastik, lakukan untuk diri sendiri terlebih dahulu agar terbiasa dengan berjalannya waktu jika telah terbiasa maka akan dapat memberikan contoh bahkan dapat mengajak orang di sekitar kita dalam upaya meminimalisir sampah plastik

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2019. Produksi Sampah Capai 920.943 M3. <https://mediacenter.palangkaraya.go.id/produksi-sampah-capai-920-943-m3-per-hari/>. Diakses Pada Tanggal 6 April 2020.
- Badan Pusat Statistik Palangka Raya. 2017. *Kota Palangka Raya dalam angka 2017*. Palangka Raya.
- Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah. 2016. *Master Plan Sampah Kota Palangka Raya*. Palangka Raya
- Dapertemen PU, (2003), *Petunjuk Survey dan Analisis Data Untuk Perencanaan Teknis dan Manajemen Persampahan*, Ditjen Cipta Karya, Dapertemen PU.
- Herwinto, Febri .2013. *Dampak Negatif Sampah Bagi Makhlk Hidup dan Lingkungan*. Indeks, Jakarta.
- Lerik, M. 2008. *Hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan praktik ibu rumah tangga dalam pemberantasan sarang nyamuk demam berdarah dengue (PNS-DBD) di Kelurahan Oebufu Kecamatan Oebobo Kota Kupang tahun 2008*.

Mulasari, A.S., 2012. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Perilaku Masyarakat Dalam Mengolah Sampah di Dusun Padukuhan Desa Sidokarto Kecamatan Godean Kabupaten Sleman Yogyakarta*. Jurnal Kesehatan Masyarakat, Vol.6,No. 3.204-211.

Notoatmodjo, S., 2007, *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*, Rineka Cipta, Jakarta.

Satria Buana S., (2006), *Evaluasi Kinerja Pengangkutan Sampah Kota Surabaya, Tesis, Institut Teknologi Sepuluh Nopember*, Surabaya.

Sumah, F. M., Jootje, M. L. U., &Rahaya, H. A. 2013. *Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap dengan Tindakan Ibu Rumah Tangga Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Lingkungan Ikelurahan Istiqlal Kecamatan Wenang Kota Manado Tahun 2013*.

Slamet J.S., (2000), *Kesehatan Lingkungan*Gadjah Mada Unuversity Press, Yogyakarta.

Suryati. Teti. 2014. *Bebas Sampah Dari Rumah (Cara Bijak Mnegolah Sampah Menjadi Kompos & Pupuk Cair*. Jakarta : Agro Media Pustaka.